

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
RUMAH SAKIT MARTHA FRISKA  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**BARITA PARDOMUAN DAMANIK  
NPM : 148330187**



**PROGRAM STUDI AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2019**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/19

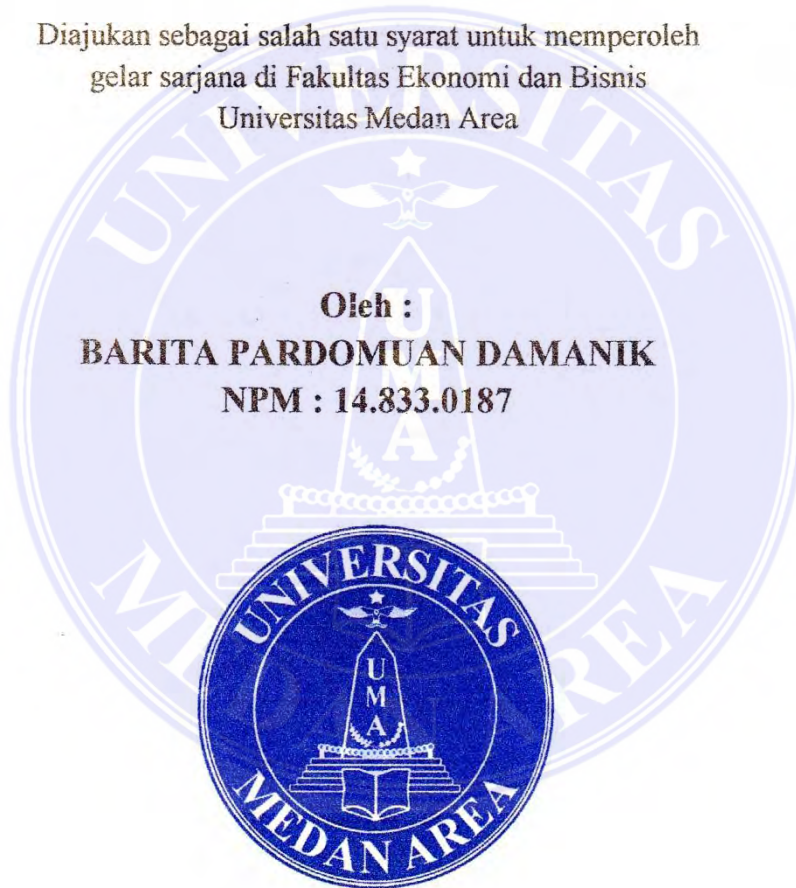
Access From (repository.uma.ac.id)

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
RUMAH SAKIT MARTHA FRISKA  
MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

Oleh :  
**BARITA PARDOMUAN DAMANIK**  
NPM : 14.833.0187



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2019**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

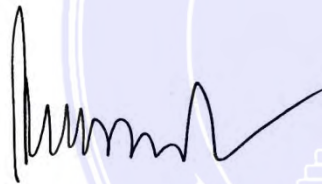
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/19

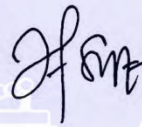
Access From (repository.uma.ac.id)

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Martha Friska Medan  
Nama : Barita Pardomuan Damanik  
NPM : 14 833 0187  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui oleh  
Komisi Pembimbing



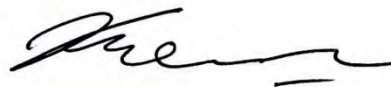
Ir. Tohap Parulian M.si.  
Pembimbing I



Hasbiana Dalimunthe SE, M.ak  
Pembimbing II



Dr. Ansan Effendi, SE., M.Si  
Dekan



Ilham Ramadhan Nasution, SE., Ak., M.Si., CA  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 24 September 2019

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penelisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditentukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 September 2019



**BARITA PARDOMUAN DAMANIK**

**14 833 0187**

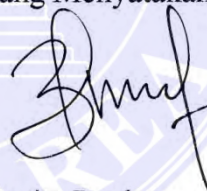
**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Barita Pardomuan Damanik  
NPM : 148330187  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Rumah Sakit Martha Medan. Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 24 September 2019  
Yang Menyatakan



(Barita Pardomuan Damanik)

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan didesa Marubun Pane pada tanggal 06 Oktober 1994 dari ayah Budiman.Damanik dan ibu Ermin Marbun. Peneliti merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Tahun 2013 peneliti lulus dari SMK GKPS 2 Pematang Siantar dan Tahun 2014 peneliti Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan Tahun 2019 peneliti Lulus dari Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

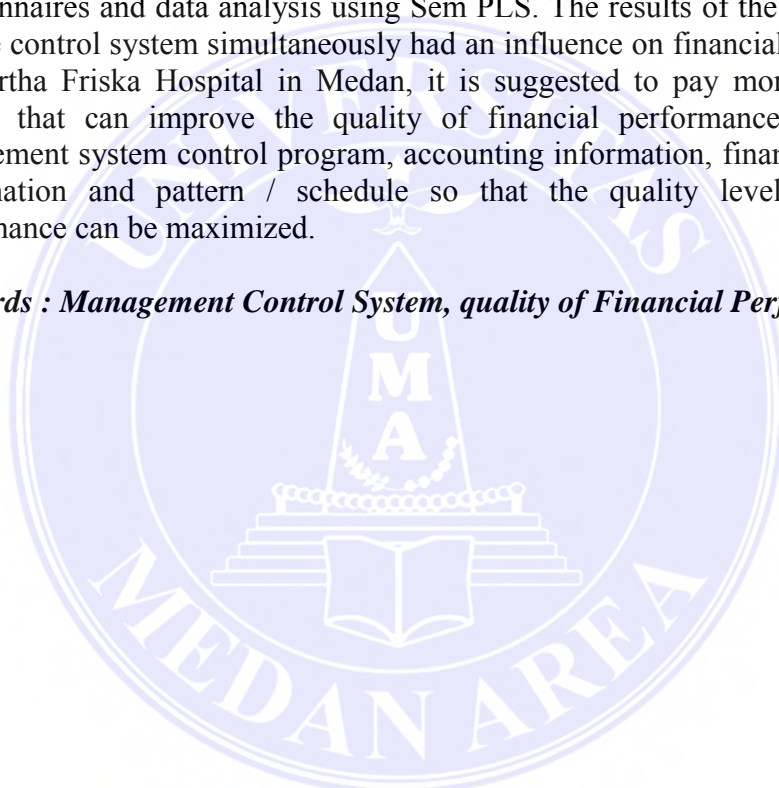
Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan diantaranya sistem pengendalian manajemen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan. Indikator sistem pengendalian manajemen dalam penelitian ini adalah program, informasi akuntansi, struktur keuangan, koordinasi dan pola/jadwal. Populasi penelitian meliputi karyawan dari Divisi keuangan dengan total keseluruhan sebanyak 44 orang yang ada di Rumah Sakit Martha Friska Medan. Penentuan sampel menggunakan metode total sampling sehingga terdapat 44 sampel penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data dengan menggunakan Sem PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian secara simultan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Kepada Rumah Sakit Martha Friska Medan, disarankan untuk lebih memperhatikan aspek aspek yang dapat meningkatkan kualitas kinerja keuangan seperti program sistem pengendalian manajemen, informasi akuntansi, struktur keuangan, koordinasi dan pola /jadwal sehingga tingkat kualitas kinerja keuangan dapat lebih dimaksimalkan.

**Kata kunci : Sistem pengendalian manajemen, kinerja keuangan.**

## ABSTRACT

Financial performance is a picture of the financial condition of a company that is analyzed with financial analysis tools, so that it can be known about the good and bad financial condition of a company that reflects work performance in a certain period. Many factors affect financial performance between management control systems. This research is a quantitative study that aims to analyze the effect of management control systems on financial performance. Management control system indicators in this study are the program, accounting information, financial structure, coordination and pattern / schedule. The study population includes employees from the financial division with a total of 44 people in Martha Friska Hospital, Medan. Determination of the sample using the total sampling method so that there are 44 research samples. Methods of data collection using questionnaires and data analysis using Sem PLS. The results of the study showed that the control system simultaneously had an influence on financial performance. To Martha Friska Hospital in Medan, it is suggested to pay more attention to aspects that can improve the quality of financial performance such as the management system control program, accounting information, financial structure, coordination and pattern / schedule so that the quality level of financial performance can be maximized.

***Keywords : Management Control System, quality of Financial Performance.***





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, peneliti ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat, kasih karunia dan tuntunannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi, yaitu dengan judul :**“Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Rumah Sakit Martha Friska Medan”** sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dari Universitas Medan Area khususnya program studi akuntansi

Dalam penulisan hasil penelitian ini,peneliti banyak mendapat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak,dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta,saudara dan keluarga yang selalu setia mendukung dalam doa dan dana selama ini.
2. Bapak Prof.Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M,Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Dr.Ihsan Effendi,M.si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
4. Bapak Hery Syahrial,SE.M.si selaku pembantu dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area .
5. Bapak Ilham Ramadhan, SE,Ak, Msi. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Medan Area.
6. Bapak Ir.Tohap Parulian,M.si. selaku pembimbing skripsi 1 saya, terimakasih atas segala bimbingan, kritik, masukan, waktu dan kesabaran yang sangat berharga untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Hasbiana Dalimunthe,SE,M.ak.selaku pembimbing 2 saya, terimakasih atas bimbingan, arahan, masukan, pengorbanan waktu dan kesabaran kepada penelti dalam menyelesaikan skripsi ini untuk menjadi lebih baik.
8. Bapak Eky Erma,SE,M.si, selaku Sekertaris saya
9. Terimakasih juga buat teman-teman seperjuangan ku menyusun skripsi di Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dengan ini peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat dan sifatnya membangun untuk menyempurnakan penulisan Skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya.Akhir kata penulis mengucapkan Terimakasih

Medan Oktober 2019

Penulis

**Barita P.Damanik**

**148330187**

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Tinjauan Teoritis .....	8
2.1.1 Sistem Pengendalian Manajemen .....	8
2.1.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen .....	9
2.1.1.2 Proses Pengendalian Manajemen .....	9
2.1.1.3 Indikator Sistem Pengendalian Manajemen .....	11
2.1.1.4 Komponen sistem pengendalian Manajemen.....	12
2.1.1.5 Unsur – Unsur sistem pengendalian Manajemen .....	13
2.2 Laporan Kinerja Keuangan .....	14
2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	14
2.2.2.1 Pengertian Pengukuran Kinerja.....	15
2.2.2.2 Tujuan Pengukuran Kinerja .....	16
2.2.2.3 Manfaat Pengukuran Kinerja .....	16
2.2.2.4 Indikator Kualitas Kinerja Keuangan.....	17
2.2.2.5 Pengaruh Sitem Pengendalian Manajemen Terhadap Kualitas Kinerja Keuangan .....	19
2.3 Penelitian Terdahulu .....	21
2.4 Kerangka Konseptual .....	23
2.4 Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Jenis,Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
3.2 Populasi dan Sampel .....	28

3.3 Defenisi Operasional Variabel .....	28
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Gambaran Umum .....	36
4.1.1 Sejarah Objek Penelitian .....	36
4.1.2 Visi dan Misi Rumah Sakit .....	37
4.2 Hasil Penelitian .....	40
4.2.1 Analisis Data .....	40
4.2.2 Discriminate Validity .....	42
4.2.3 Cronbach's Alpha.....	45
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis .....	45
4.3 Pembahasan.....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>50</b>
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	51

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

	Hal
2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
3.1 Jadwal Penelitian.....	27
3.2 Indikator Variabel Penelitian .....	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
4.1 Cross loading.....	42
4.2 Uji Hipotesis .....	45
4.3 R-Square.....	46



## DAFTAR GAMBAR

	Hal
2.1 Kerangka Konseptual .....	24
4.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit.....	39
4.2 Analisis Data .....	40
4.3 Hasil Uji AVE .....	43
4.4 Hasil Reliabilitas Komposit .....	44
4.5 Hasil Cronbach's Alpha .....	45



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Sistem pengendalian manajemen diperlukan untuk mengendalikan bagaimana strategi dalam perusahaan berlangsung sesuai dengan rencana dan tujuannya. Kesiapan dan kemauan perusahaan untuk mengikuti perkembangan dunia usaha yang akan selalu menghadapi situasi dimana strategi yang direncanakan tidak terdefinisikan dengan baik. Sistem pengendalian manajemen yang kurang baik membawa pengaruh pada kualitas kinerja keuangan perusahaan keseluruhan, dan akan berakibat pada lemahnya perencanaan dan sekaligus berkurangnya control atas pelaksanaan operasional perusahaan. Jika perencanaan dan pengawasan atas kegiatan manajerial telah berkurang, maka dapat dipastikan inefisiensi dan penurunan kinerja pada perusahaan akan terjadi. Hal tersebut akan dibuktikan dengan terjadinya kerugian pada pihak perusahaan sebagai akibat lemahnya pengendalian manajemen.

Peranan utama sistem pengendalian manajemen adalah untuk memastikan pelaksanaan strategi yang telah dipilih berjalan dengan baik. Dimana, formulasi strategi memfokuskan pada masa jangka panjang. Penerapan sistem pengendalian manajemen dalam sebuah perusahaan sangatlah penting karena sistem ini mempengaruhi perilaku manusia. Sistem pengendalian dalam perusahaan memiliki dua tujuan yaitu tujuan pribadi dan tujuan organisasi. Maka sistem pengendalian dirancang untuk mencapai keselarasan antara pencapaian tujuan

pribadi dan mencapai tujuan organisasi. Untuk itu perusahaan mengembangkan strategi meliputi kebijakan-kebijakan, petunjuk umum untuk bertindak, dan program kegiatan untuk mencapai tujuan. Bagi perusahaan untuk mengembangkan sistem pengendalian manajemen yang efektif, harus mempunyai kebijakan yang jelas dan program yang realistis tergantung pada tujuan yang dikomunikasikan secara jelas dan tidak meragukan.

Sistem pengendalian manajemen pada dasarnya bertujuan untuk mengarahkan dan menjamin bahwa strategi yang dijalankan sesuai dengan tujuan organisasi yang akan dicapai. Penerapan sistem pengendalian manajemen dalam suatu organisasi sangat tergantung pada karakteristik organisasi yang bersangkutan. Disamping itu sistem pengendalian manajemen juga bertujuan untuk memotivasi pencapaian baik rencana tugas maupun rencana strategik.

Menurut Marciarielo & Kirbi (1991, Hal 8) “ sistem pengendalian sebagai perangkat struktur komunikasi yang saling berhubungan yang memudahkan pemrosesan informasi dengan maksud membantu manajer mengkordinasikan bagian-bagian yang ada dan pencapaian tujuan organisasi secara terus menerus”. Menurut Hongren & Dater (1997, Hal 90) “Mendefenisikan sistem pengendalian manajemen sebagai pemrosesan dan penggunaan informasi untuk membantu mengkoordinasikan proses pembuatan perencanaan dan pembuatan keputusan melalui organisasi dan untuk memandu perilaku karyawan”.

Dari uraian tersebut, struktur dan proses pengendalian manajemen haruslah didesain untuk memudahkan perencanaan strategi dan mengimplementasikannya untuk memotivasi para manajer guna mencapai tujuan organisasi serta untuk mengembangkan informasi guna mengevaluasi kualitas kinerja keuangan perusahaan dalam pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan



perusahaan bukanlah tugas yang mudah bagi seorang manajer. Manajer perlu melaksanakan berbagai fungsi manajemen untuk mendayagunakan manfaat sistem pengendalian manajemen. Keberhasilan manajer dalam mengelola perusahaan akan sulit tercapai jika tidak didukung oleh seluruh karyawan. Fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengkoordinasian, pengarahan dan pengendalian dilaksanakan oleh manajer agar keberhasilan pengelolaan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan

Menurut Amstrong & Baron ( 1998, Hal 8 ) “Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan yang kuat dengan tujuan yang strategis organisasi, kepuasan, konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi”. kinerja merupakan sebagai proses komunikasi yang dilakukan secara terus menerus dalam kemitraan antara karyawan dengan atasan langsung. Dimana kinerja yang bersifat finansial memfokuskan pada hasil-hasil laba bersih,

pengendalian atas modal. Sedangkan ukuran kinerja yang finansial memfokuskan pada mutu produk, pangsa pasar, kepuasan pelanggan pengantaran yang tepat waktu dan semangat kerja karyawan. Suatu sistem pengukur kinerja dalam sistem pengendalian manajemen, menyediakan suatu mekanisme untuk menghubungkan strategi dengan tindakan. Maka peran utama dari sistem pengendalian manajemen adalah untuk membantu melaksanakan strategi yang dipilih. Sistem pengendalian manajemen menyediakan alat bagi manajer untuk berpikir mengenai strategi baru yang disebut pengendalian interaktif.

Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuneita Anisma (2003) yang meneliti pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan pada hotel berbintang di Propinsi Riau. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis jalur menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen baik secara simultan dan parsial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dengan besarnya pengaruh 91 %. Selain itu Akrim (1994) juga melakukan penelitian dengan judul hubungan antara sistem pengendalian manajemen dengan prestasi manajer pusat pertanggungjawaban pada PT. Telkom. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dengan prestasi kerja manajer pusat pertanggungjawaban, artinya semakin baik struktur pengendalian manajemen, semakin baik pula prestasi manajer pusat pertanggungjawaban. Terdapat korelasi positif antara proses pengendalian manajemen dengan prestasi manajer pusat pertanggungjawaban, artinya semakin baik proses pengendalian manajemen semakin baik prestasi manajer pusat pertanggungjawaban. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Animah (2002) yang berjudul pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan pada rumah sakit umum swasta kelas B di

Propinsi Jawa Barat juga dijadikan bahan rujukan bagi penulis. Hasil penelitian Animah (2002) menyimpulkan bahwa struktur pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan melalui proses pengendalian manajemen pada rumah sakit umum swasta kelas B di Propinsi Jawa Barat.

Rumah sakit Martha Friska merupakan organisasi dalam bidang jasa pelayanan kesehatan dimana salah satu upaya yang dilakukan senantiasa menjaga mutu pelayanan bagi semua orang yang membutuhkan. Rumah sakit Marta Friska sebagai tempat bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang membutuhkan selain itu menjadi institusi pelayanan kesehatan masyarakat meningkatkan kinerja dengan memperhatikan peraturan pemerintah dan dinamika lingkungan masyarakat yang sangat kuat.

Rumah Sakit dijamin ini menghadapi tantangan yang semakin sulit. Peraturan pemerintah yang terus berkembang yang menjadi landasan akreditasi sebuah rumah sakit menentukan masih layak atau tidaknya rumah sakit melaksanakan kegiatan operasioanalnya dalam pelayanan kesehatan menjadi tantangan yang tidak mudah. Rumah sakit merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat dengan kriteria yang khusus dikenal padat modal, padat karya, padat resiko, dan padat masalah. Padat Modal artinya rumah sakit menjalankan usaha nya dengan dana yang besar, padat karya artinya melibatkan banyak sumber daya manusia, padat resiko artinya rumah sakit menghadapi tantangan perubahan penyakit yang semakin kompleks dengan tingkat kehati-hatian yang besar jika salah mengambil tindakan mengakibatkan resiko besar dan padat masalah karena kompleksnya pelayanan dan rawannya resiko, jika melakukan kegiatan jasa pelayanan kesehatan, oleh

karena itu rumah sakit membutuhkan suatu sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja rumah sakit secara keseluruhan.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut di atas, penulis tertarik untuk untuk meneliti secara lebih spesifik lagi tentang **“Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Rumah Sakit Martha Friska Medan.**

## 1.2 Perumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada Rumah Sakit Martha Friska Medan.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan pada Rumah Sakit Martha Friska. Sedangkan tujuan khusus adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap kinerja keuangan

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengetahuan bagi peneliti untuk memperdalam pengetahuan tentang sistem pengendalian manajemen. Selain itu penelitian ini juga akan digunakan

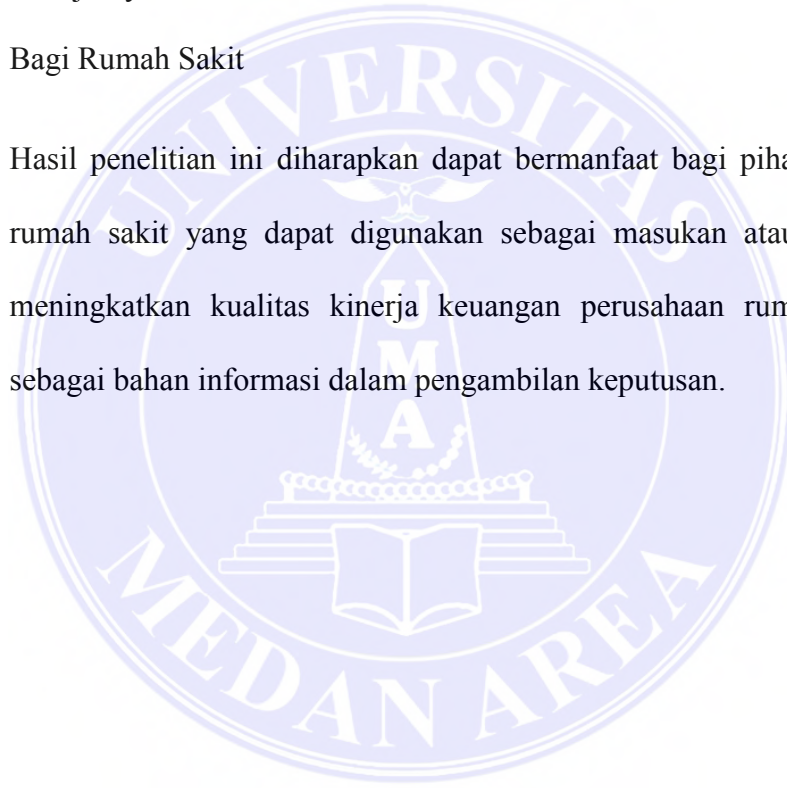
sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi serta pengembangan wawasan.

## 2. Bagi lembaga

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan penelitian bagi mahasiswa. Dan juga diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang membantu dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

## 3. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen rumah sakit yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kualitas kinerja keuangan perusahaan rumah sakit dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teoritis**

##### **2.1.1 Sistem Pengendalian Manajemen**

###### **2.1.1.1. Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen**

Sistem adalah suatu kegiatan yang telah ditentukan caranya dan biasanya dilakukan berulang-ulang. Dalam konteks sistem pengendalian manajemen, adalah sekelompok komponen yang masing-masing saling menunjang saling berhubungan maupun tidak keseluruhannya tidak satu kesatuan.

Menurut Hansen & Mowen ( 1995, Hal 192 ) : “Pengendalian merupakan proses penetapan standar, dengan menerima umpan balik berupa kinerja sesungguhnya, dan mengambil tindakan yang diperlukan jika kinerja sesungguhnya berbeda secara signifikan dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya”.

Salah satu pengertian manajemen adalah seni mencapai tujuan melalui tangan orang lain. Pengertian manajemen yang lain adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian pekerjaan anggota organisasi, serta pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Maka Sistem Informasi Manajemen (management information sistem) secara teknis dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi dalam bukunya.

Menurut Marciariello & Kirby (1994, Hal 8 ) : “Sistem pengendalian sebagai perangkat struktur komunikasi yang saling berhubungan yang

memudahkan pemrosesan informasi dengan maksud membantu manajer mengkoordinasikan bagian –bagian yang ada dan pencapaian tujuan organisasi secara terus menerus”. Menurut Hongren,Poster & Datar ( 1997 : Hal 900 ) : “Mendefinisikan sistem pengendalian manajemen sebagai pemerolehan dan penggunaan informasi untuk membantu mengkoordinasikan proses pembuatan perencanaan dan pembuatan keputusan melalui organisasi dan untuk memandu perilaku karyawan”.

Pengendalian manajemen merupakan salah satu dari beberapa tipe aktivitas perencanaan dan pengendalian yang ada dalam suatu organisasi. Beberapa aktivitas yang termasuk dalam pengendalian manajemen seperti perencanaan aktivitas yang akan dilakukan, pengkoordinasian aktivitas, pengkomunikasian informasi, pengevaluasian informasi, pembuatan keputusan yang menyangkut apakah suatu aktivitas akan dilakukan atau tidak dan bagaimana mempengaruhi orang-orang dalam organisasi untuk merubah perilakunya.

Oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian pengendalian manajemen merupakan adalah sistem yang digunakan oleh manajer untuk mempengaruhi anggota organisasi untuk melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai suatu tujuan organisasi.

### **2.1.1.2 Proses Pengendalian Manajemen**

Suatu proses pengendalian manajemen terutama berkaitan dengan perilaku. Proses ini melibatkan interaksi antara manajer dan manajer dengan bawahannya. Manajer tersebut berbeda dalam hal kemampuan teknis, gaya kepemimpinan, kemampuan interpersonal, pengalaman, pendekatan yang dilakukan dalam pembuatan suatu keputusan, sikap mereka kearah kesatuan.

Menurut Mulyadi (2001, Hal 23): “proses adalah pelaksanaan kegiatan pengendalian manajemen. Proses pengendalian manajemen merupakan tahap-tahap yang harus dilalui untuk mewujudkan tujuan sistem. Proses pengendalian manajemen pada dasarnya berkaitan dengan perilaku antar manajer dan antara para manajer dengan bawahannya”.

Proses pengendalian manajemen formal meliputi kegiatan-kegiatan

1. Perencanaan Strategis
2. Penyusunan Anggaran
3. Pelaksanaan
4. Evaluasi Kinerja

### **1. Perencanaan Strategis**

Perencanaan strategis adalah proses memutuskan program-program utama yang akan dilakukan suatu organisasi dalam rangka implementasi strategi dan menaksir jumlah sumber daya yang akan dialokasikan untuk tiap-tiap program jangka panjang beberapa tahun yang akan datang. Dalam perusahaan yang berorientasi laba, setiap produk utama atau lini produk disebut sebagai program. Sedangkan dalam organisasi nirlaba bentuk utama jasa organisasi yang ditawarkan merupakan suatu program.

### **2. Penyusunan Anggaran**

Penyusunan Anggaran adalah proses pengoperasionalan rencana dalam bentuk pengkuantifikasian, biasanya dalam unit moneter, untuk kurun waktu tertentu. Anggaran menggambarkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk setiap



manajemen yang bertanggung jawab terhadap setiap program atau bagian dari program.

### **3. Pelaksanaan**

Laporan yang dibuat hendaknya menunjukkan dapat menyediakan informasi tentang program dan pusat pertanggungjawaban. Laporan pusat pertanggung jawaban harus menunjukkan informasi tentang anggaran dan realisasinya baik itu informasi untuk mengukur kinerja keuangan maupun keuangan

### **4. Evaluasi Kinerja**

Kegiatan terakhir dari proses pengendalian manajemen adalah menilai kinerja manajer pusat pertanggungjawaban. Prestasi kerja pada intinya bisa dilihat dari efisiensi dan efektif tidaknya suatu pusat pertanggungjawaban menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

#### **2.1.1.3 Indikator Sistem Pengendalian Manajemen**

Sistem pengendalian manajemen meliputi baik tindakan untuk menuntun dan memotivasi usaha pencapaian tujuan maupun tindakan untuk mendeteksi dan memperbaiki pelaksanaan yang tidak efektif dan tidak efisien. Maka, sistem pengendalian manajemen mempunyai karakteristik. Menurut Riny Chandra (2007) : “Sistem pengendalian manajemen meliputi baik tindakan untuk menuntun dan memotivasi usaha pencapaian tujuan maupun tindakan untuk mendeteksi dan memperbaiki pelaksanaan yang tidak efektif dan tidak efisien”.

Menurut Riny Chandra (2007) indikator sistem pengendalian manajemen sebagai berikut :

### 1. Program

Sistem pengendalian manajemen dipusatkan pada program (berupa proyek produk, lini produk, penelitian, dan pengembangan atau kegiatan serupa yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuannya) dan pusat pertanggungjawaban (berupa unit perusahaan yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab)

### 2. Informasi

Informasi yang diproses dalam sistem pengendalian manajemen terbagi atas dua jenis : data terencana (dalam bentuk program, anggaran dan standar), data aktual (yaitu data yang benar terjadi di dalam maupun di luar organisasi).

### 3. Struktur Keuangan

Sistem pengendalian manajemen biasanya berhubungan erat dengan struktur keuangan (financial structure), dimana kegiatan-kegiatan dan sumber daya perusahaan dinyatakan dalam satuan uang sehingga dapat dibandingkan satu sama lain. Serta satuan lain yang berupa jumlah karyawan, angka kerusakan yang tidak dinyatakan dalam bentuk uang sehingga dapat digunakan untuk memperluas ruang lingkup dan kualitas sistem pengendalian manajemen.

### 4. Terkoordinasi

Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem yang terkoordinasi dan terpadu, dimana data yang terkumpul.

### 5. Pola dan Jadwal

Aspek-aspek perencanaan sistem pengendalian manajemen cenderung mengikuti pola dan jadwal tertentu. Misalnya, dalam penyusunan anggaran diambil langkah-langkah tertentu untuk menentukan rangkaian kejadian pada tanggal tertentu setiap tahun.

#### 2.1.1.4 Komponen Sistem Pengendalian Manajemen

Komponen Sistem Pengendalian Manajemen Dasar dari proses sistem pengendalian manajemen adalah berupaya mengarahkan seperangkat variabel menuju sasaran. Dalam perusahaan, manusia merupakan variabel yang harus diarahkan, dituntun atau dirangsang untuk mencapai tujuan. Maka, sistem pengendalian manajemen sedikitnya memiliki empat komponen yaitu :

1. Pelacak (detektor) atau sensor, yaitu alat pengamatan yang mendeteksi atau mengamati dan mengukur atau menggambarkan kegiatan yang perlu dikendalikan.
2. Penilai (assessor), yaitu alat untuk menilai hasil dari suatu kegiatan, biasanya dikaitkan dengan standar, dan mengidentifikasi kegiatan yang tidak dapat dikuasai.
3. Effector, yaitu alat untuk memodifikasi perilaku untuk mengubah prestasi bila diperlukan.
4. Jaringan komunikasi, yaitu alat untuk menyebar-luaskan informasi.

#### 2.1.1.5 Unsur – Unsur Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut: (*Standards for Internal Control in the Federal Government*) yang dikeluarkan oleh General Accounting Office (GAO) November 1999) yang dikutip dalam jurnal Faisal pendekatan Sistem Pengendalian Manajemen menggunakan 8 unsur atau sarana yang dipakai auditor dalam menilai efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen auditan yaitu:

1. Pengorganisasian
2. Kebijakan
3. Perencanaan

4. Prosedur
5. Pencatatan/Akuntansi
6. Pelaporan
7. Personalia
8. Review intern

## 2.2. Laporan Kinerja Keuangan

### 2.2.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja atau dalam bahasa Inggris adalah *performance*, yaitu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Kinerja perusahaan atau *companies performance* adalah suatu hasil yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pengukuran dan penilaian kinerja keuangan saling berhubungan satu sama lain.

Menurut Mangkunegara (2013) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja merupakan hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan dalam satu periode waktu

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki. Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu

organisasi pada suatu periode dengan referensi pada jumlah standar seperti biayabiaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya (Srimindarti, 2004).

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran atau kondisi perusahaan yang mana kondisi tersebut merupakan hasil dari kegiatan manajemen. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan alat analisis keuangan. Informasi yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan diambil dari laporan keuangan atau laporan lainnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui baik buruknya suatu perusahaan yang nantinya akan mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu

Menurut Rudianto (2013: 189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

## **2.2.2. Pengukuran Kinerja**

### **2.2.2.1. Pengertian Pengukuran Kinerja**

Menurut Mardiasmo (dalam Arisudhana, 2014) sistem pengukuran kinerja sektor publik merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu manajer menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan non-finansial. Sistem pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai alat pengendali organisasi karena pengukuran kinerja diperkuat dengan menetapkan reward dan punishment.

Pengukuran kinerja sebagai tolak ukur bagi manajemen perusahaan untuk melihat apakah kinerja dalam suatu perusahaan sudah baik dari segi keuangan maupun non keuangan. Manajemen melakukan evaluasi untuk perbaikan atas kegiatan operasional perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Fahmi (2014) penilaian kinerja adalah suatu penilaian yang dilakukan pada pihak manajemen perusahaan baik para karyawan maupun manajer yang selama ini telah melakukan pekerjaannya. Penilaian kinerja merupakan hasil dari kegiatan atau kinerja setiap karyawan dengan standar kualitas, kuantitas, maupun kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan. Penilaian kinerja harus dilakukan untuk mengetahui seberapa baik prestasi yang telah dicapai oleh setiap karyawan. Penilaian tersebut penting dan berguna untuk perusahaan dalam mengambil keputusan serta menetapkan suatu kebijakan untuk periode selanjutnya.

#### **2.2.2.2. Tujuan Pengukuran Kinerja**

Menurut Gaspersz (2005), tujuan dari pengukuran kinerja adalah untuk menghasilkan data, yang kemudian apabila data tersebut dianalisis secara tepat akan memberikan informasi yang akurat bagi pengguna data tersebut. Berdasarkan tujuan pengukuran kinerja, maka suatu metode pengukuran kinerja harus dapat menyelaraskan tujuan organisasi perusahaan secara keseluruhan tujuan organisasi secara keseluruhan (*goal congruence*).

Tujuan utama penilaian kinerja adalah untuk memotivasi personel dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan oleh organisasi.

### 2.2.2.3. Manfaat Pengukuran Kinerja

Suatu pengukuran kinerja akan menghasilkan data, dan data yang telah dianalisis akan memberikan informasi yang berguna bagi peningkatan pengetahuan para manajer dalam mengambil keputusan atau tindakan manajemen untuk meningkatkan kinerja organisasi (Vincent Gaspersz, 2005). Manfaat sistem pengukuran kinerja yang baik adalah:

1. Menelusuri kinerja terhadap harapan pelanggan sehingga akan membawa perusahaan lebih dekat pada pelanggannya dan membuat seluruh orang dalam organisasi terlibat dalam upaya memberi kepuasan kepada pelanggan
2. Memotivasi pegawai untuk melakukan pelayanan sebagai bagian dari mata rantai pelanggan dan pemasok internal.
3. Mengidentifikasi berbagai pemborosan sekaligus mendorong upaya-upaya pengurangan terhadap pemborosan tersebut (reduction of waste).
4. Membuat suatu tujuan strategis yang biasanya masih kabur menjadi lebih konkrit sehingga mempercepat proses pembelajaran organisasi.
5. Membangun konsensus untuk melakukan suatu perubahan dengan memberi reward atas perilaku yang diharapkan itu.

Menurut Rusmanto (dalam Ridhawati, 2014) pengukuran kinerja keuangan memiliki tujuan untuk:

- a. Memberikan informasi penting dalam pengambilan keputusan mengenai aset perusahaan dan untuk mendorong kinerja para manajemen menyalurkan kepentingan perusahaan.
- b. Mengukur setiap kinerja unit usaha dalam suatu entitas
- c. Menilai hasil kinerja perusahaan dan perubahan potensial sumber daya ekonomi yang dikendalikan dimasa depan

#### 2.2.2.4. Indikator kinerja Keuangan

Menurut Sofyan Harahap (2011:45), beberapa indikator laporan kinerja

keuangan adalah :

1) Relevansi

Memilih informasi yang benar-benar sesuai dan dapat membantu pemakai laporan dalam proses pengambilan keputusan.

2) Dapat di Pahami

Informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja yang penting tetapi juga harus informasi yang dimengerti pemakainya.

3) Netralitas

Laporan akuntansi itu netral terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi dimaksudkan untuk pihak umum bukan pihak-pihak tertentu saja.

4) Tepat Waktu

Laporan akuntansi hanya bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila diserahkan pada saat yang tepat.

5) Komprabilitas

Informasi akuntansi harus dapat saling dibandingkan, artinya akuntansi harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan manapun perusahaan lain.

6) Kelengkapan

Informasi akuntansi yang dilaporkan harus mencakup semua kebutuhan yang layak dari para pemakai.”

Menurut Peraturan Pemerintah No. PP 24/ 2005 menjadi PP 71/ 2010) tentang kinerja laporan keuangan, ada beberapa indikator laporan kinerja keuangan antara lain :



### 1. Relevan

Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, memprediksi masa depan, dan menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka.

### 2) Reliabel

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Penggunaan informasi yang relevan, tetapi hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan, maka informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan

### 3). Dapat dibandingkan (*comparability*)

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.

### 4). Dapat dipahami (*understandability*)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Sehubungan dengan hal ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud

### 2.2.2.5. Pengaruh Sistem Pengendalian Terhadap kinerja Keuangan

Saidin (2007) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada sektor swasta adalah mekanisme pengawasan perusahaan. Hal serupa juga dinyatakan oleh Bawhede (2001) tentang faktor potensial yang dapat mempengaruhi pelaporan keuangan adalah kualitas dari mekanisme tata kelola eksternal perusahaan (seperti: kualitas audit), dan mekanisme tata kelola internal perusahaan (seperti: kualitas dewan direksi).

Selain itu keputusan manajemen dan regulasi yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, mekanisme tata kelola internal dan eksternal perusahaan juga akan mempengaruhi pelaporan keuangan. Penilaian kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah daerah salah satunya berdasarkan kesesuaian terhadap standar akuntansi pemerintah yang ada. Oleh karena itu, salah satu topik menarik dalam akuntansi pemerintahan adalah berkaitan dengan standar akuntansi pemerintahan itu sendiri. Menurut Chan (2003) dari perspektif riset, teori yang mendasari standar akuntansi pemerintahan sebagian besar bersifat normatif berbeda dengan pengembangan teori akuntansi positif pada sektor swasta

Kinerja perusahaan adalah kemampuan sebuah perusahaan mengelola sumber daya yang ada sehingga dapat memberikan nilai kepada perusahaan tersebut. Dengan mengetahui kinerja perusahaan kita dapat mengukur tingkat efisiensi dan produktifitas perusahaan tersebut. Disamping itu juga penilaian kinerja perusahaan yang bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana perkembangan suatu perusahaan.

Kinerja perusahaan (*company performance*) merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada

standar yang ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai. Dalam kinerja perusahaan ini peneliti memperhatikan GCG, CSR, sustainability dan kinerja keuangannya.

Sistem pengendalian adalah proses mengarahkan sekumpulan variabel yang meliputi manusia, benda, situasi, dan organisasi untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki. Interaksi antara karakter organisasi dengan perilaku manusia akan mempengaruhi rancangan dan penggunaan sistem pengendalian.

Kinerja merupakan contoh yang paling baik dari suatu tipe pengendalian, dan kinerja ini disebut sebagai “result control” karena melibatkan reward dan punishment, baik dengan individu maupun kelompok. Reward berupa kompensasi moneter, job security, promosi, otonomi, dan pengakuan akan diberikan bagi mereka yang dapat menghasilkan good result bagi perusahaan. Sebaliknya punishment diberikan bagi mereka yang menghasilkan poor result bagi perusahaan. Dengan demikian terlihat bahwa ada kaitan atau hubungan yang saling mempengaruhi antara pengendalian dan kinerja.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan dalam suatu penelitian, sebagai pembandingan penelitian saat ini dengan sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian sebelumnya disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian dan Metode penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	Faisal (2013) Analisis Regresi Berganda	Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja pada PT PLN (Persero) cabang Gorontalo.	Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap kinerja
2	Eka Nurmala Sari Fitriani Saragih (Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) (2009)	Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan pada Hotel Berbintang di Kota Medan	Struktur pengendalian manajemen pada hotel berbintang di Kota Medan secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Struktur pengendalian manajemen pada hotel berbintang di Kota Medan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Proses pengendalian manajemen pada hotel secara parsial
3	Pepmi, 2011	Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kualitas Kinerja dan Konsekuensinya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Dipo Valasindo	Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh langsung terhadap Kinerja Keuangan, teruji kebenarannya, Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh tidak langsung (dengan melalui Kinerja Kualitas) terhadap Kinerja Keuangan, teruji kebenarannya, dan Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa Kinerja Kualitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, teruji kebenarannya

4	Prisuda Nur Haryono (2016)	Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap kinerja Manajerial pada Bank Perkreditan Rakyat Karang Malang Sragen	Bedasarkan hasil penelitian tentang pengaruh sistem pengendalia manajemen terhadap kinerja manajerial pada Bank Perkreditan Rakyat Karangmalang Sragen dapat ditarik kesimpulan bahwa,Sistem pengendalian manajemen pada BPR Karangamalang Srage berpengaruh terhadap kinerja manajerial
5	Fariz Andrian Saputro (2016)	Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kualitas kinerja keuangan perusahaan dengan Inovasi sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Jasa Usaha Fotocopy Surabaya )	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah peneliti lakukan diperoleh simpulan bahwa pertama,inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kedua, sistem pengendali manajemen positif berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
6	Gani, 2017	Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Implementasi Manajemen Kualitas Terhadap Kinerja Perusahaan	Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan, 2) Implementasi Manajemen Kualitas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

### 2.3 Kerangka Konseptual

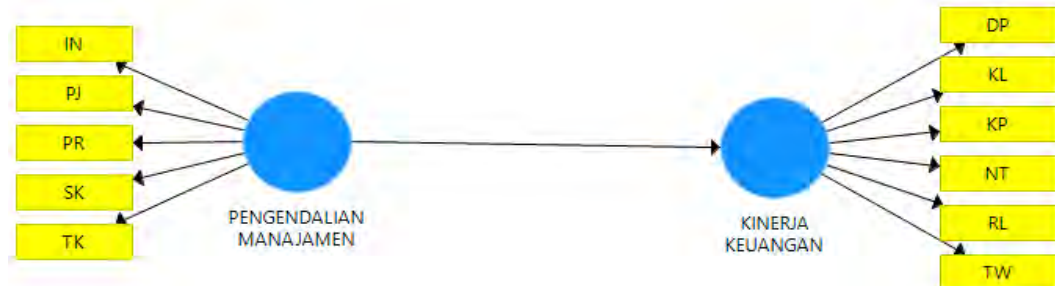
Sugiono (2014, 53 ) mengemukakan bahwa: “Kerangka konseptual dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti mengemukakan penelitian deskriptif teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti”.

Mengacu pada pernyataan di atas, maka peneliti dapat mengembangkan kerangka berpikir teoritis berdasarkan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut:

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran mengenai sejauhmana keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi pokoknya dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, misi, serta visinya. Pengukuran kinerja adalah penilaian kinerja, baik pengukuran kinerja finansial maupun non finansial yang merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pengendalian manajemen. Pengendalian manajemen suatu proses yang dilakukan oleh manajemen suatu organisasi untuk menjamin sumber daya yang diperoleh digunakan secara efektif dan efisien dalam usaha mencapai tujuan organisasi.

Sistem pengendalian manajemen adalah suatu mekanisme baik formal maupun informal yang didesain untuk menciptakan kondisi yang mampu meningkatkan peluang pencapaian harapan output yang diinginkan dengan memfokuskan pada tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan dan perilaku yang diinginkan. Pada penelitian proporato menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen yang akan menurunkan ketidakpastian dan berkontribusi pada pengambilan keputusan dimana kemudian akan meningkatkan kinerja.

Penelitian ini terdiri dari 1 (satu) variabel bebas yang terdiri dari 5 (lima) dimensi yakni program, informasi, struktur keuangan, koordinasi dan pola /jadwal serta 1 (satu) variabel terikat yakni kualitas kinerja keuangan sehingga kerangka konsep penelitian dapat digambarkan sebagai berikut ;



Gbr 2.1

### Kerangka Konseptual

#### 2.4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual sebagaimana telah diuraikan, maka peneliti memberikan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini maka jenis penelitian kuantitatif dengan metode SEM yakni dengan melakukan penelitian di Rumah Sakit Martha Friska Medan. Adapun penelitian yang dilaksanakan mengenai pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, maka kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian ini hanya berlaku bagi Rumah Sakit Martha Friska Medan.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Martha Friska Medan yang beralamat di jalan Yos Sudarso Km 6 No. 91, Medan Maimun, Medan, Sumatera Utara.

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2018 sampai dengan Juli 2019. Untuk lebih jelasnya disajikan tabel waktu penelitian pada tabel berikut ini :



**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2018			2019			
		Februari	Maret	April	April	Mei	Juni	September
1.	Pra Riset							
2.	Pengajuan Judul							
3.	Pembuatan dan Bimbingan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Pengumpulan Data							
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi							
7.	Pengajuan Sidang dan Meja Hujau							

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2012) :“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan dari divisi keuangan dengan total keseluruhan sebanyak 44 orang yang ada di Rumah Sakit Martha Friska Medan .

### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Sugiyono (2012) :Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh yang mana sampel jenuh adalah menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampel penelitian. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 orang.

## **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah variabel dependent dan variabel independen. Dalam subbab ini akan dijelaskan variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian.

### 3.3.1 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

#### 1. Kinerja Keuangan

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja, yakni perbandingan antara hasil kerja yang dapat dilihat secara nyata dengan standar kerja yang telah ditetapkan perusahaan.

### 3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

#### 1. Sistem Pengendalian Manajemen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem pengendalian Manajemen. Sistem Pengendalian manajemen sebagai perolehan dan penggunaan informasi untuk membantu mengkoordinasikan proses pembuatan perencanaan dan pembuatan keputusan melalui organisasi dan untuk memandu perilaku karyawan.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Variabel Penelitian**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Sistem Pengendalian Manajemen (Y)	Sistem pengendalian manajemen sebagai perangkat struktur komunikasi yang saling	1. Program 2. Informasi 3. Struktur Keuangan 4. Terkoordinasi	Skala likert

	berhubungan yang memudahkan pemrosesan informasi dengan maksud membantu manajer mengkoordinasikan bagian –bagian yang ada dan pencapaian tujuan pada rumah sakit Martha Friska. Menurut prof Dr Wibowo.	5.Pola dan Jadwal	
Kinerja Keuangan (X)	Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan yang kuat dengan tujuan yang strategis Rumah Sakit Martha Friska , kepuasan, konsumen,dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Menurut Tjahjono Abdul Halim	1. Relevansi 2. Dapat di Pahami 3. Netralitas 4. Tepat Waktu 5. Komprabilitas 6.Kelengkapan	Skala likert

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Data Primer (*Primary Data* )

Data primer dalam hal ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada karyawan.Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup meliputi kinerja.Jawaban responden kemudian diberi bobot dan diolah dengan alat ukur statistik untuk mendapatkan pendekatan kuantitatif terhadap pertanyaan penelitian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya .Kuesioner dibuat dengan menggunakan pertanyaan tertutup dan

terbuka. Pengukuran variabel menggunakan skala interval, yaitu alat pengukuran yang dapat menghasilkan data yang memiliki rentang nilai yang mempunyai makna dan mampu menghasilkan *measurement* yang memungkinkan perhitungan rata-rata, deviasi standar, uji statistik parameter, korelasi dan sebagainya.

Pertanyaan-pertanyaan pada angket tertutup dibuat dengan Likert 1-5 dengan menggunakan pertanyaan dengan menggunakan pertanyaan berskala (*scaling question*). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dan untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor yang ditunjukkan tabel berikut :

**Tabel 3.3**

**Skala Likert pada Pertanyaan Tertutup**

<b>Tingkatan</b>	<b>Jawaban</b>
5	SS ( Sangat Setuju )
4	S ( Setuju )
3	KS ( Kurang Setuju )
2	TS (Tidak Setuju )
1	STS ( Sangat Tidak Setuju )

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM), terutama *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah analisis persamaan structural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model structural (Jogiyanto & Abdillah, 2009).

### 3.6.1. SEM dengan Metode Alternatif PLS

Pada penelitian mengenai keperilakuan, pendekatan analisa data pada umumnya menggunakan pendekatan persamaan struktural (*Structural Equation Modeling-SEM*). Pada penelitian ini menggunakan alat analisis *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan metode alternatif yaitu *Partial Least Square (PLS)*. *Software* yang digunakan adalah *software SmartPLS* versi 3.0.

### 3.6.2. Model Spesifikasi dengan PLS

PLS pada dasarnya didefinisikan oleh dua set persamaan, yaitu *inner model* dan *outer model*. *Inner model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dan konstruk laten lainnya, sedangkan *outer model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dan indikatornya. *Inner model* menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Model persamaannya dapat ditulis seperti di bawah ini.

$$\eta = \beta_0 + \beta \eta + \Gamma \xi + \zeta$$

Diketahui  $\eta$  menggambarkan sebuah matriks konstruk laten endogen,  $\xi$  adalah sebuah matriks konstruk laten eksogen, masing-masing  $\beta$  dan  $\Gamma$  adalah koefisien matriks dari variabel endogen dan eksogen.  $Z$  adalah inner model residual matriks. Berikut adalah persamaan outer model.

$$X = \Pi_x \xi + \varepsilon_x$$

$$Y = \Pi_y \eta + \varepsilon_y$$

$X$  dan  $Y$  adalah matriks variabel manifest yang berhubungan dengan konstruk laten eksogen  $\xi$  dan konstruk laten endogen  $\eta$ .  $\Pi_x$  dan  $\Pi_y$  adalah matriks koefisien (matriks loading).  $\varepsilon_x$  dan  $\varepsilon_y$  masing-masing adalah matriks outer model residu. Estimasi dari persamaan ini dilakukan melalui proses iterasi (Yamin & Kurniawan, 2009).

### 3.6.3 Evaluasi Model

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan analisis hasil penelitian tentang **Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Rumah Sakit Martha Friska**

Evaluasi model dalam PLS meliputi:

1. Evaluasi *outer model* atau model pengukuran

Evaluasi ini meliputi *convergent validity* dan *discriminant validity*

melalui *cross loading* dan akar rata-rata *variance extracted*, serta *composite reliability*.

2. Evaluasi *inner model* atau model structural

Model *structural* dapat dievaluasi melalui R<sup>2</sup> (reliabilitas indikator) untuk konstruk dependen dan nilai t-statistik dari pengujian koefisien jalur (Yamin & Kurniawan, 2009).

3. Goodness of Fit Model

Selain menggunakan indikator tersebut diatas, penelitian ini juga dapat dilakukan dengan mengevaluasi model menggunakan Goodness of fit modeling. (Hair et al., 2010).

### 3.6.4 Model Pengukuran (*outer model*)

Dalam mengevaluasi model pengukuran, maka fokus pengujian adalah pada hubungan-hubungan antara variabel laten dan indikatornya. Tujuan dalam mengevaluasi model pengukuran ini adalah untuk menentukan validitas dan reliabilitas indikator-indikator dari suatu konstruk. Uji validitas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk menentukan kemampuan suatu indikator dalam mengukur variabel laten tersebut. Sedangkan uji reliabilitas adalah suatu

pengujian untuk menentukan konsistensi pengukuran indikator-indikator dari suatu variabel laten.

Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* (korelasi antara skor item.skor komponen dengan skor konstruk) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Menurut Hair et al. (sebagaimana termuat dalam Jogiyanto dan Abdillah, 2009) mengemukakan bahwa *rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk membuat pemeriksaan awal dari matrik faktor adalah  $\pm 0,30$  dipertimbangkan telah memenuhi level minimal, untuk loading  $\pm 0,40$  dianggap lebih baik, dan untuk *loading*  $> 0,50$  dianggap signifikan secara praktikal. Dengan demikian, semakin tinggi nilai faktor *loading*, semakin penting peranan *loading* dalam menginterpretasikan matrik faktor.

Uji validitas diskriminan dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstraknya. Metode lain yang digunakan untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan membandingkan akar CFA untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Model mempunyai validitas diskriminan yang cukup jika akar CFA untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model (Chin (sebagaimana dikutip dalam Jogiyanto dan Abdillah, 2009)).

Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode, yaitu *Cronbach`s alpha* dan *Composite reliability*. *Cronbach`s alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan *Composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk yang dikembangkan oleh Chin dan Gopal, 1995 (sebagaimana dikutip dalam Jogiyanto dan Abdillah, 2009).

### 3.6.5 Model Struktural (*Inner Model*)



Evaluasi model structural berfokus pada hubungan-hubungan antara variabel laten eksogen ( $\xi$ ) dan endogen ( $\eta$ ) serta hubungan antara variabel endogen ( $\eta$ ). Tujuan dalam menilai model structural adalah untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model structural. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan  $R^2$  untuk konstruk dependen, nilai koefisien *path* atau *t-values* tiap *path*. Semakin tinggi nilai  $R^2$  berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Perubahan pada nilai  $R^2$  digunakan untuk melihat pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan pada bab IV sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Variabel sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada rumah sakit Martha Friska Medan. Pengaruh sistem kinerja keuangan cukup besar, hal ini berarti pengendalian manajemen atau proses sistem pengendalian manajemen harus betul diperhatikan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Variabel manifest pada sistem pengendalian manajemen yang paling berpengaruh yaitu PJ (pola dan jadwal). Tentunya dengan fokus memberikan pada pola dan jadwal pada Rumah Sakit Martha Friska struktur keuangan, program, informasi, koordinasi dapat tercapai tujuannya dengan baik.
2. Variabel manifest kinerja keuangan yang paling berpengaruh yaitu RL (relevansi) memuat informasi relevan, laporan keuangan yang relevan, dan tepat waktu secara otomatis kinerja keuangan meningkat.
3. Variabel manifest pada sistem pengendalian manajemen yaitu: informasi, program, struktur keuangan, terkoordinasi dan variabel manifest kinerja keuangan yaitu netralitas, dapat dipahami, relevan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel latennya.

## 5.2.Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh dan analisis yang dilakukan maka beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Unit Rumah Sakit Martha Friska Medan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *eksogen* sistem pengendalian manajemen mempengaruhi secara signifikan dengan pengaruh variabel manifest dari pola dan jadwal sebesar 81.1% dan relevansi sebesar 84,3%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu melakukan fokus pada Sistem Pengendalian Manajemen pada variabel manifest pola dan jadwal dan pada variabel manifest *endogeneous* kinerja relevansi yaitu sebesar 84,3%. Hal ini merupakan sebuah gambaran bahwa pola dan jadwal dan relevansi merupakan variabel yang paling berpengaruh. Tentunya perusahaan harus melakukan fokus dan pengembangan pada kedua hal tersebut untuk kinerja keuangan dan perusahaan yang lebih baik lagi.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya perlu melakukan pengembangan variabel secara menyeluruh. Seperti memodifikasi variabel atau menambah beberapa variabel *eksogen* maupun *endogen* yang tentunya dengan tujuan memperoleh hasil yang lebih baik dan analisis yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2013. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Tersedia pada <http://www.idx.go.id>.
- Agus Indriyo, Gitusudarmo dan Basri. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:BPFE
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Penerbit Erlangga :Jakarta
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2014. *Fundamentals of Financial Management, 14th Edition*. Mason: South-Western Cengage Learning
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, Abdul dan Sarwoko. 2011. *Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelian Perusahaan)*. Yogyakarta: YKPN.
- Horne, Van dan Wachowicz. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas edisi 4*. Yogyakarta : BPFE
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. Margaretha,
- Kirbi & Marciarielo
- Manurung. 2013. *Berani Bermain Saham*. Jakarta: Buku Kompas.
- Martono dan Agus Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas UII.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.

Sawir, Agnes. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sujarweni, 2017, *Analisis Laporan Keuangan*". Yogyakarta : Pustaka Baru Press. Yogyakarta :PustakaBaru Press.

Sumarsan, 2013, *Perpajakan Indonesia (Vol 3)*, Jakarta : PT.Indeks

Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

Warsono. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi tiga. Jilid satu. Malang: Bayu Media Publishing.

Jurnal ;

Adiguna, Murni dan Tumiwa (2017) "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)* Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015"

Arini (2015) "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode EVA Studi Pada Perusahaan Industri Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013"

Dwihandoko (2017) "Metode *Economic Value Added (EVA)* Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Citra Utama Barokah"

Firdausi, Rahadian dan Dewi (2017) "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* Dan *Market Value Added (MVA)* Studi Kasus pada Operator Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2015"

Ginanjari dan Ferlina (2015) "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)* Dan *Market Value Added (MVA)*:Studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013

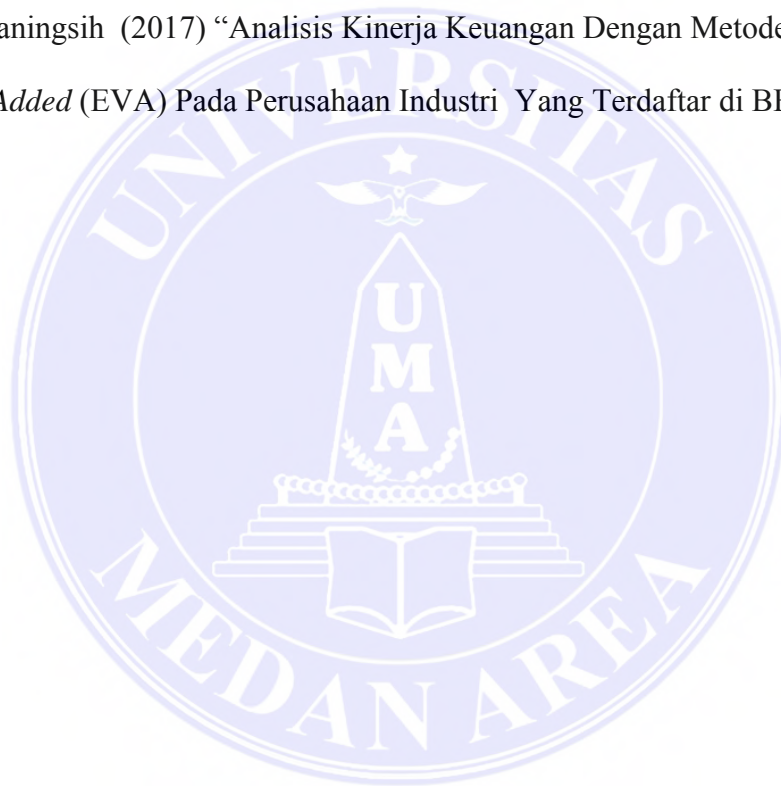
Harris Hansa Wijaya., dan Lauw Tjun Tjun. "Pengaruh *Economic Value Added* Terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ-45". Vol 1 No.2 ( 2009)

Kusumawati dan Hamidah (2017) “*Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Siantar Top Tbk in 2014*”

Pahlevi, Darminto dan Handayani (2013) “Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Dan Metode *Economic Value Added (EVA)* (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011)

Rahman (2013) “Analisis Metode *Economic Value Added* Pada Penilaian Kinerja Keuangan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.”

Sulistyaningsih (2017) “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added (EVA)* Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar di BEI



## Lampiran 1

### **KUESIONER PENELITIAN** **PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP** **KINERJA KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT MARTHA FRISKA** **MEDAN**

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Medan Area Medan yang sedang melakukan penelitian tentang: **“Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Martha Friska Medan.** Dengan segala kerendahan hati saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan sedikit bantuan dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner. Berikut kuesioner yang diajukan, mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi daftar pertanyaan dalam kuesioner ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan akan sangat membantu dalam melakukan penelitian ini. Jawaban serta pendapat bapak/ibu dijamin kerahasiaannya, dan tidak akan mempengaruhi penilaian kinerja Bapak/Ibu/Saudara/I di perusahaan. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Barita P Damanik

### PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Responden yang memberikan jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan yang tersedia. Hanya satu jawaban yang dapat diterima dalam masing-masing pertanyaan yang tersedia. Pada masing-masing pertanyaan terdapat 5 alternatif jawaban yang mengacu pada skala likert, yaitu :

No	Keterangan	Bobot
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	KurangSetuju (N)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sebelum menjawab pertanyaan dalam daftar pertanyaan di tabel saya ingin responden mengisi identitas responden,

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Divisi :

Masa Kerja :

#### Daftar Pernyataan : SistemPengendalianManajemen

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
<b>A1</b>	<b>Program</b>					
1	Saya merasa pengembangan atau kegiatan yang dilakukan perusahaan sudah mencapai tujuannya					
2	Saya merasa unit RumahSakit Martha Friska yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab					
3	Saya merasa unit Rumah Sakit Martha Friska menjalankan program pengembangan dengan baik.					

<b>A2</b>	<b>Informasi</b>					
1	Saya merasa dalam program, anggaran dan					



	standar terencana dengan baik					
2	Saya selalu semangat mengerjakan data Aktual dari Rs Martha Friska sehingga selalu terselesaikan dengan baik					
3	Unit Rumah Sakit Martha Friska memberikan informasi yang menyeluruh kepada karyawan.					
<b>A3</b>	<b>Struktur Keuangan</b>					
1	Saya selalu semangat dalam melakukan aktivitas sehari-hari karena apa yang saya kerjakan sebanding dengan apa yang saya terima					
2	Saya yakin bahwa dengan gaji yang telah saya terima sekarang ini dapat mendorong untuk bekerja secara optimal.					
3	Unit RumahSakit Martha Friska memiliki koordinasi anggaran dan struktur keuangan yang baik.					
<b>A4</b>	<b>Sistem Terkoordinasi</b>					
1	Bagi saya dalam mengerjakan suatu pekerjaan harus menyusun suatu perencanaan secara konsisten					
2	Koordinasi dalam melakukan tugas-tugas dilakukan dengan baik.					
3	Penyelesaian tugas-tugas berdasarkan sistem yang sudah terkoordinasi dengan baik.					
<b>A5.</b>	<b>Pola Dan Jadwal</b>					
1	Bagi saya dalam menyusun anggaran diutamakan ketelitian dalam bekerja					
2	Jadwal kerja menurut saya cukup					
3	Dalam menyelesaikan pekerjaan jadwal dan pola/kebiasaan tepat waktu sering dilakukan.					

## B. Kualitas Kinerja Keuangan

B1	Relevansi	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kinerja keuangan RS Martha Friska memuat informasi yang relevan dengan kepentingan pengambilan keputusan					
2	RS Martha Friska dengan relevan dalam pelaporan kinerja keuangan					
3	Laporan keuangan yang saya susun selesai secara tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini dan mengoreksi keputusan masa lalu.					
<b>B2</b>	<b>Dapat Dipahami</b>					
1	Informasi akuntansi dalam Kinerja keuangan perusahaan dapat dipahami dengan baik					
2	Dalam penyusunan laporan keuangan, saya telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman tahun ke tahun.					
3	Informasi yang termuat dalam kinerja yang saya susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
<b>B3</b>	<b>Netralitas</b>					
1	Kinerja keuangan perusahaan memperlihatkan asas netralitas yang baik					
2	Kinerja keuangan menjalankan tugas sesuai dengan fungsi akuntansi yang sesungguhnya					
3	Kinerja keuangan martha friska mengerti peran dan fungsi yang jelas dalam pengelolaan keuangan secara netralitas					
<b>B4</b>	<b>Tepat Waktu</b>					
1	Laporan akuntansi kinerja keuangan RS Martha Friska disusun tepat waktu untuk mendukung proses pengambilan keputusan					
2	Informasi kinerja keuangan telah disediakan secara tepat waktu dan saluran komunikasi telah dilaksanakan secara efektif					
3	Saya mampu menyusun dan menyajikan					

	laporan keuangan secara tepat dan waktu					
<b>B5</b>	<b>Komprabilitas</b>					
1	Informasi akuntansi dalam laporan kinerja keuangan dapat dibandingkan dengan capaian kinerja keuangan sebelumnya					
2	Dalam menyusun laporan keuangan yang saya susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
3	Laporan keuangan telah jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.					
<b>B6</b>	<b>Kelengkapan</b>					
1	Laporan akuntansi kinerja keuangan RS Martha Friska disusun tepat waktu untuk mendukung proses pengambilan keputusan					
2	Laporan kinerja keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya					
3	Laporan keuangan yang saya buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami					

**Lampiran 2**  
**Variabel Pengendalian Manajemen**

PROGRAM			INFORMASI			S.KEUANGAN			TERKORDINASI			POLA DAN JADWAL		
4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4
4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	3	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5
5	5	5	3	4	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5
5	5	5	3	5	4	5	3	5	2	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5
4	5	5	4	4	5	4	4	5	2	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	3	4	3	5	3	3	3	5	5	5	3
3	3	2	5	3	5	4	5	3	5	2	5	4	5	4
5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5
5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	2	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5

**LAMPIRAN 3**

**Variabel Kinerja Keuangan**

RELEVAN			DAPAT DIPAHAMI			NETRALITAS			TEPAT WAKTU			KOMPARIBILITAS			KELENGKAPAN		
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5
5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	4	5	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	5
5	5	5	5	4	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	4	5	5
5	5	5	5	3	3	5	4	5	3	5	4	3	4	2	5	5	5
5	5	5	5	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	2	2	5	4	4	5	5
5	5	3	4	4	3	3	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5
5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	2	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5
5	3	4	4	3	2	4	5	5	5	5	2	4	5	2	5	5	5
5	4	4	5	3	4	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	5	5
5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	5	4	3	5
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	3	5	4	3	3
5	4	3	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5

